

ABSTRAK

Ahmad Fauzi. 2016. *Penggunaan Metode Wahdah dalam Menghafal Alquran pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Drs. Yahya MOF. M.Pd

Penelitian ini bermula pada umumnya banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan Islam yang khusus menerima orang yang bersungguh-sungguh dalam menghafal Alquran. Salah satunya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Pondok ini pada dasarnya memberikan kebebasan kepada santri-santrinya untuk menggunakan metode menghafal Alquran sesuai kebutuhannya. Namun salah satu metode yang dirasa mudah dan pada umumnya digunakan oleh santri-santri yang menghafal Alquran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra adalah metode *wahdah*.

Masalah yang menjadi pembahasan bagaimana penggunaan metode *wahdah* dalam menghafal Alquran pada santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran dengan metode *wahdah* pada santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode *wahdah* dalam menghafal Alquran pada santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran dengan metode *wahdah* pada santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan subjek 1 orang *ustadz* dan 15 orang santri dan objek penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode *wahdah* dalam menghafal Alquran pada santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini pertama, penggunaan metode *wahdah* dalam menghafal Alquran pada santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yaitu menghafal ayat demi ayat sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali atau lebih. Ketika benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu halaman atau satu muka. Setelah itu, dirangkaikan ayat demi ayat tadi hingga lisan mampu memproduksi ayat-ayat mencapai satu halaman. Para santri hanya menggunakan satu model mushaf dalam menghafal Alquran dan target hafalannya minimal setengah lembar (satu halaman) dalam sehari. Adapun evaluasinya dilakukan ketika santri sedang setoran hafalan yaitu santri yang tidak lancar hafalannya, harus mengulang kembali sampai lancar, kemudian disetorkan kepada *ustadz*. Santri tidak boleh menambah hafalan baru kalau tidak lancar pada hafalan sebelumnya. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran yaitu faktor *ustadz*, faktor santri, faktor sarana dan prasarana, dan lingkungan.